

# BULETIN

## INFORMASI IKLIM

# EDISI 07

MMXXV



**BMKG**

**ANALISIS DINAMIKA  
ATMOSFER DAN LAUT  
JUNI 2025**

**MONITORING IKLIM  
EKSTREM BULAN  
JUNI 2025**

**MONITORING  
HARI TANPA HUJAN  
JUNI 2025**

**ANALISIS HUJAN  
JUNI 2025**

**PREDIKSI HUJAN  
AGUSTUS-OKTOBER 2025**

# JULI 2025

DIREKTORAT PERUBAHAN IKLIM | KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI |  
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA



## **TIM PENYUSUN BULETIN**

Pengarah : Dr. A. Fachri Radjab, S. Si., M.Si

Penanggung Jawab : Dr. Supari

Pimpinan Redaksi : Dr. Amsari Mudzakir Setiawan  
Adi Ripaldi, M.Si  
Dr. Indra Gustari

Editor : Tiar Maharani, M. Sc

Redaktur Analisis  
Dan Prediksi Hujan : Robi Muharsyah, M.Si  
Fatchiyah, S.T.  
Dr. Dian Nur Ratri  
Arda Yuswantoro, S.Kom.  
Adyaksa Budi Raharja, M.Si  
Novi Fitrianti, M.Sc  
Alexander Eggy C. P., S.Tr., M.Si  
Rosi Hanif Damayanti, M.Si  
Niken Wahyuni, S.Si  
Marlin Denata, M. Sc  
Fathiya Nurrahmanita, S.Tr.Klim

Redaktur Dinamika  
Atmosfer dan Laut : Diah Ariefianty, S.Kom  
Syahru Romadhon, M.Si  
Mia Rosmiati, S.Si  
Alif Akbar Syafrianno, M.Si  
Suci Pratiwi, S.Tr  
Dyah Ayu Kartika, S.Si  
Hasalika Nurjannah, S.Tr  
Yohanes Agung Kristomo, S.Tr.Klim

## **ALAMAT REDAKSI**

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika  
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim  
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran  
Jakarta 10720

Email : [aii@bmkgo.go.id](mailto:aii@bmkgo.go.id), [pdi@bmkgo.go.id](mailto:pdi@bmkgo.go.id) atau [avi@bmkgo.go.id](mailto:avi@bmkgo.go.id)

## PENGANTAR

Buletin edisi Juli 2025 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Juni 2025 dan prediksi hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Agustus hingga Oktober 2025. Dalam buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prediksi *El Niño Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *Monsun* dan suhu muka laut (SST).

Analisis hujan yang disajikan pada halaman 3 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Juni 2025. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, pos hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP)*.

Pada bulan Juni 2025, data suhu muka laut di Samudra Hindia menunjukkan kondisi **IOD Netral** dengan indeks **-0,34**, sedangkan anomali SST di wilayah Nino3.4 menunjukkan indeks **-0,12**, menunjukkan kondisi **ENSO Netral**. Kondisi anomali suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia cenderung lebih hangat dibandingkan normalnya. Suhu muka laut yang lebih hangat termonitor di barat daya Pulau Sumatera, Pulau Jawa, menyeluruh ke timur hingga Maluku dan Papua.

Prediksi hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Agustus hingga Oktober 2025 disajikan pada halaman 7 s/d 9 yang memuat prediksi untuk curah hujan dan untuk sifat hujan. Pada bulan Agustus hingga Oktober 2025 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diprediksi akan mengalami curah hujan kategori **menengah hingga tinggi** dengan sifat hujan **Normal hingga Atas Normal**.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, masyarakat diharapkan mengacu pada informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan yang merupakan pemutakhiran dari prediksi sebelumnya.

**Jakarta, Juli 2025**

**Direktur Perubahan Iklim**

**TTD**

**Dr. A. Fachri Radjab, S.Si, M.Si**

## DAFTAR ISI

<b>PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>I. RINGKASAN .....</b>	<b>1</b>
<b>II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT .....</b>	<b>2</b>
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Juni 2025 .....	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2025 .....	3
C. Curah Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Juni 2025 .....	4
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Juni 2025.....	5
<b>III. PREDIKSI HUJAN BULAN AGUSTUS HINGGA OKTOBER 2025 .....</b>	<b>7</b>
A. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus – Oktober 2025 .....	7
B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus – Oktober 2025.....	8

## I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut pada bulan Juni 2025 menunjukkan bahwa anomali suhu muka laut pada wilayah Nino3.4 bernilai **-0,12** yang menunjukkan kondisi **ENSO Netral**. Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai **-0,34** yang menunjukkan kondisi **IOD Netral**. Kondisi anomali suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia cenderung lebih hangat dibandingkan normalnya. Suhu muka laut yang lebih hangat termonitor di Barat Daya Pulau Sumatera, sekitar Pulau Jawa, menyeluruh ke timur hingga Maluku dan Papua.

Pada bulan **Juni 2025**, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori **menengah (62,28%)** hingga tinggi – sangat tinggi (24,11%). Adapun wilayah lainnya sejumlah 13,61% mengalami curah hujan kategori rendah. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 28,17% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Normal (N), **51,76%** mengalami sifat hujan **Atas Normal (AN)** dan 20,07% mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN).

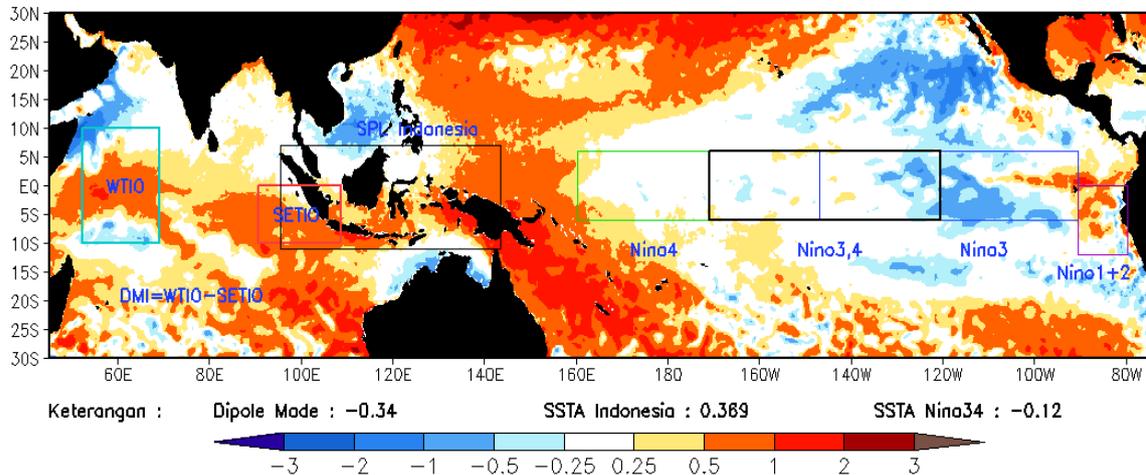
Selama bulan Juni 2025, terdapat 94 titik observasi mengalami curah hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Kep. Bangka Belitung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Maluku, Papua Tengah dan Papua Selatan.

Monitoring kejadian iklim ekstrem selama Juni 2025 di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan bahwa kejadian **curah hujan ekstrem harian tertinggi sebesar 312 mm/hari** terjadi di BPP Manonjaya, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat pada tanggal 28 Juni 2025. Sementara itu **Suhu udara maksimum tertinggi 38,2°C** terjadi di Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah I, Kota Medan, Sumatera Utara pada 1 Juni 2025. **Suhu udara minimum terendah 12°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega, Kab. Manggarai, Nusa Tenggara Timur pada 17 Juni 2025. **Kecepatan angin maksimum harian tertinggi, 26 Knot** terjadi di Stasiun Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur, DKI Jakarta pada 11 Juni 2025. **Kelembapan udara terendah sebesar 51,75%** tercatat di Stasiun Meteorologi Silangit, Tapanuli Utara, Sumatera Utara pada 19 Juni 2025. Hasil monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) terpanjang terjadi selama **53 hari** di Pos Hujan Daieko, Kabupaten Sabu Raijua dan Pos Hujan Olafulihaa, Kabupaten Rote Ndao di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

## II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT

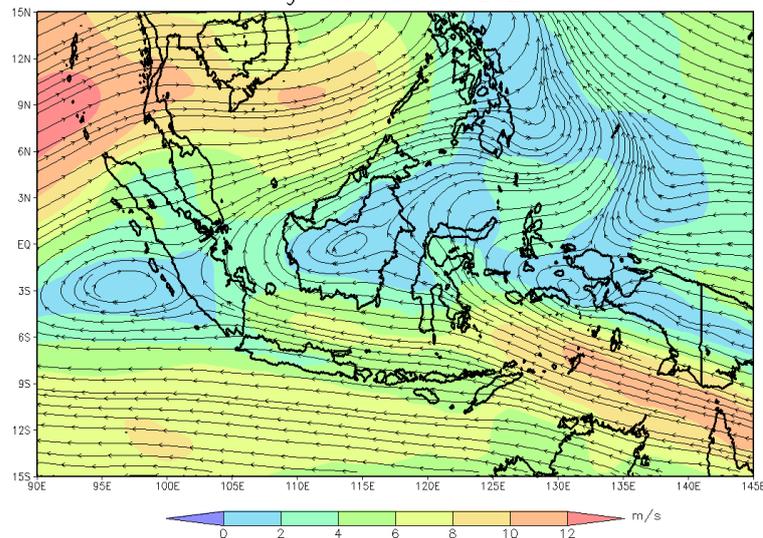
### A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Juni 2025

Anomali Suhu Muka Laut Juni 2025



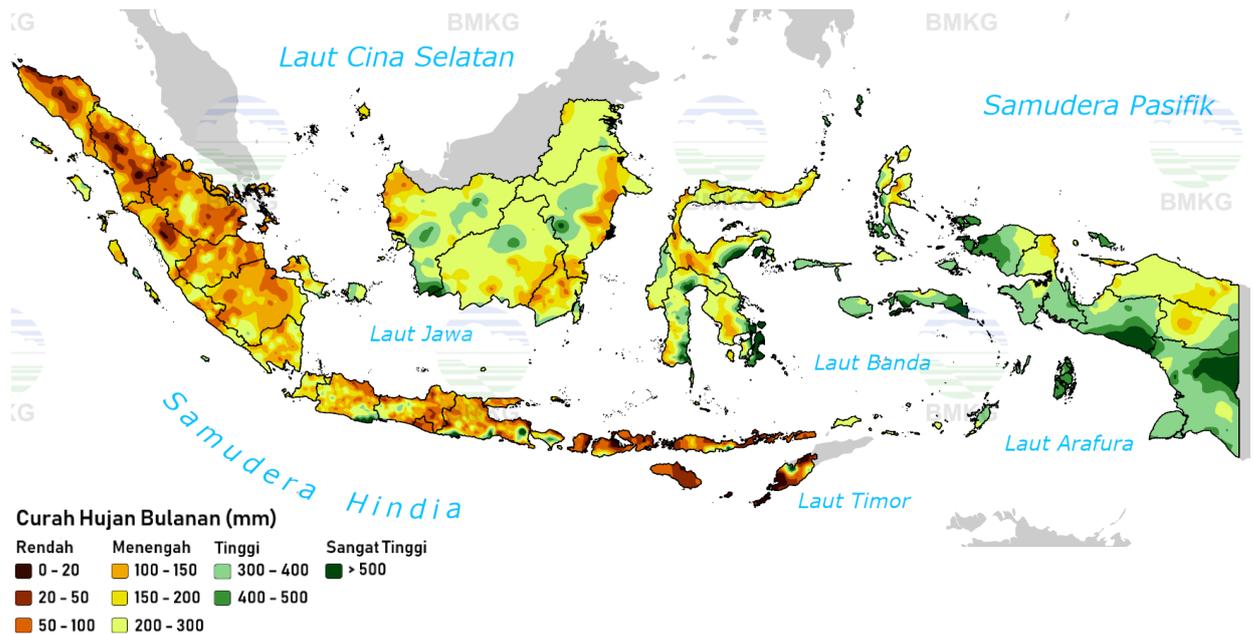
Anomali suhu muka laut (SST) di wilayah Samudera Hindia pada bulan Juni 2025 dengan Indeks DMI bernilai  $-0,34$  menunjukkan kondisi **IOD Netral**, anomali SST di wilayah Nino3.4 dengan nilai Indeks Nino3.4 sebesar  $-0,12$ , menunjukkan kondisi **ENSO Netral**. Kondisi anomali suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia cenderung **lebih hangat** dibandingkan normalnya. Suhu muka laut yang lebih hangat termonitor di barat daya Pulau Sumatera, sekitar Pulau Jawa, menyeluruh ke timur hingga Maluku dan Papua.

Angin 850mb Juni 2025

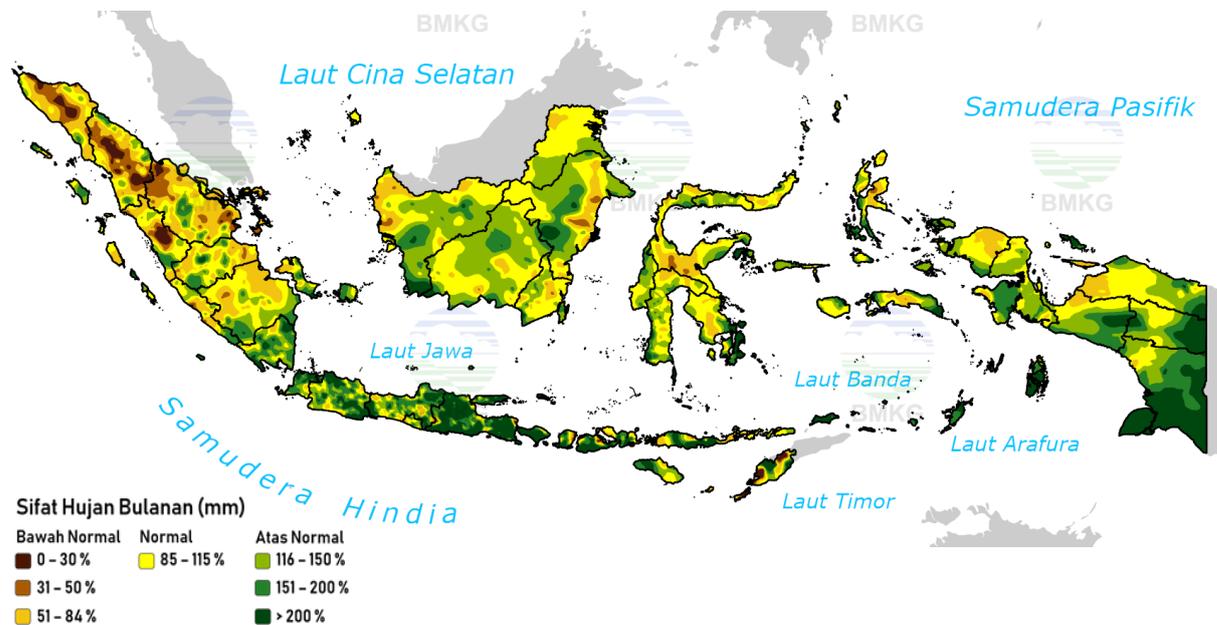


Pola angin pada lapisan 850mb selama bulan Juni 2025 di wilayah Indonesia umumnya didominasi oleh angin timuran terutama di wilayah selatan. Daerah pusat tekanan rendah (pola siklonik) teridentifikasi di wilayah perairan barat daya Sumatera bagian selatan, Kalimantan bagian tengah, serta perairan barat Papua bagian barat.

## B. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2025



Pada bulan Juni 2025, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah (62,28%), hingga tinggi – sangat tinggi (24,11%). Curah hujan kategori rendah (13,61%) terjadi menyebar di Provinsi Aceh, Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Jambi, Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Sumatera Selatan, DI. Yogyakarta, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Bali, Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan Provinsi Nusa Tenggara Timur.

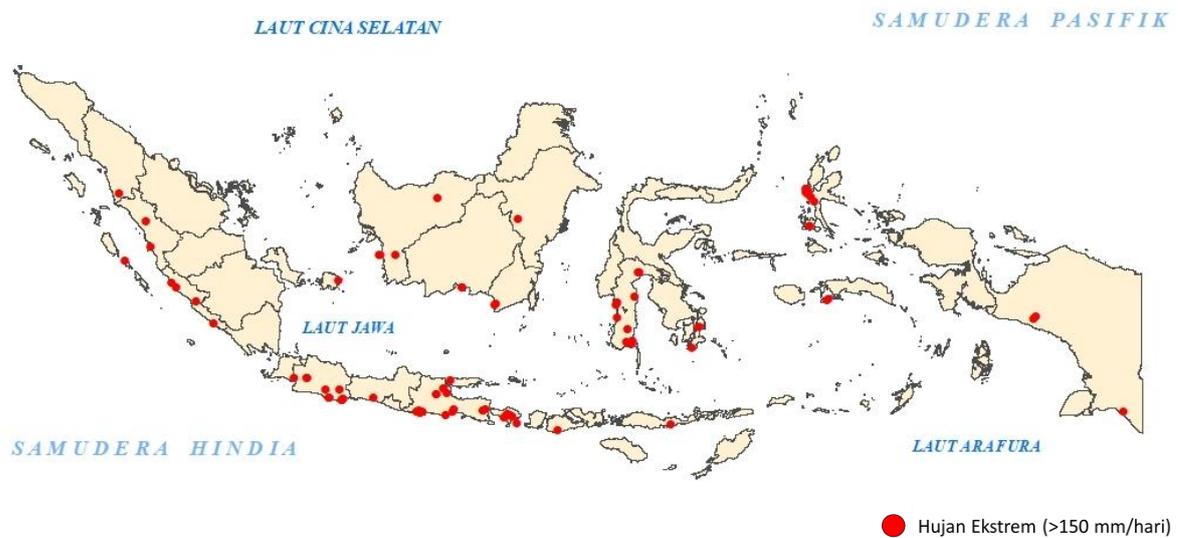


Berdasarkan analisis sifat hujan bulan Juni 2025, umumnya wilayah Indonesia mengalami sifat hujan yang bervariasi, pada kriteria normal (28,17%) hingga atas normal (51,76%). Sifat hujan bawah normal (20,07%) terjadi di Provinsi Aceh, Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Riau,

Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Bengkulu, Provinsi Jambi, Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Bangka Belitung, Lampung bagian utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Provinsi Kalimantan Barat, sebagian Kalimantan Tengah, sebagian Kalimantan Selatan, Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara bagian utara, Provinsi Sulawesi Tenggara, Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Maluku Utara, Provinsi Maluku, Provinsi Papua, dan Provinsi Papua Barat Daya.

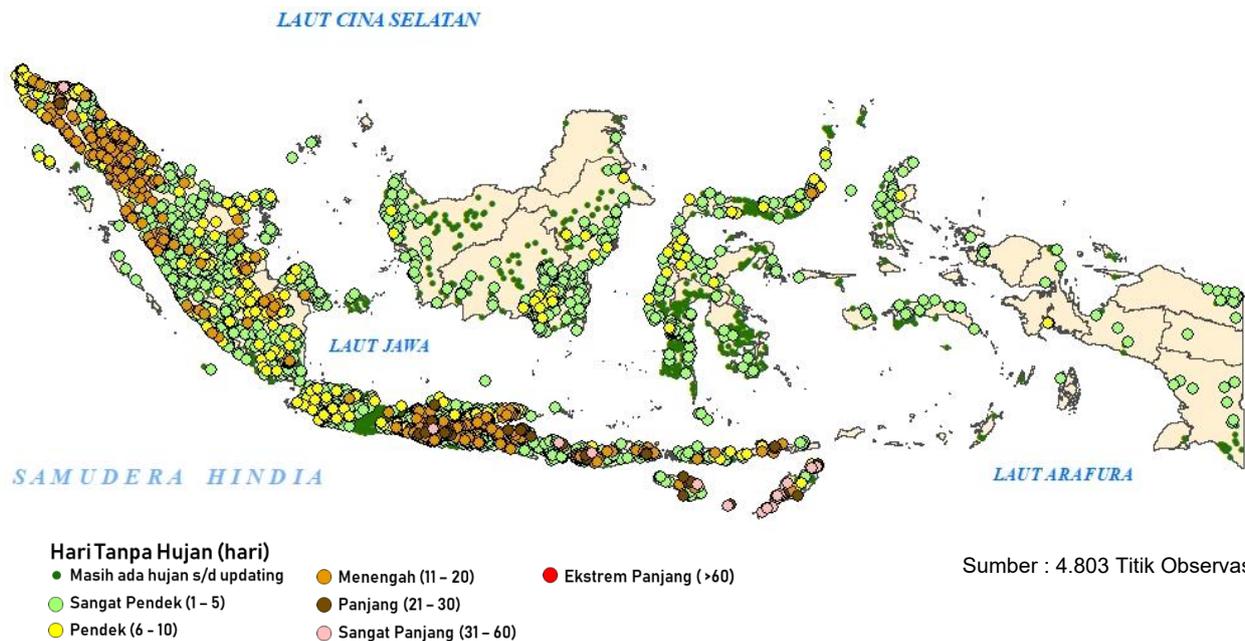
## C. Curah Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Juni 2025

### 1. Monitoring Curah Hujan Ekstrem bulan Juni 2025



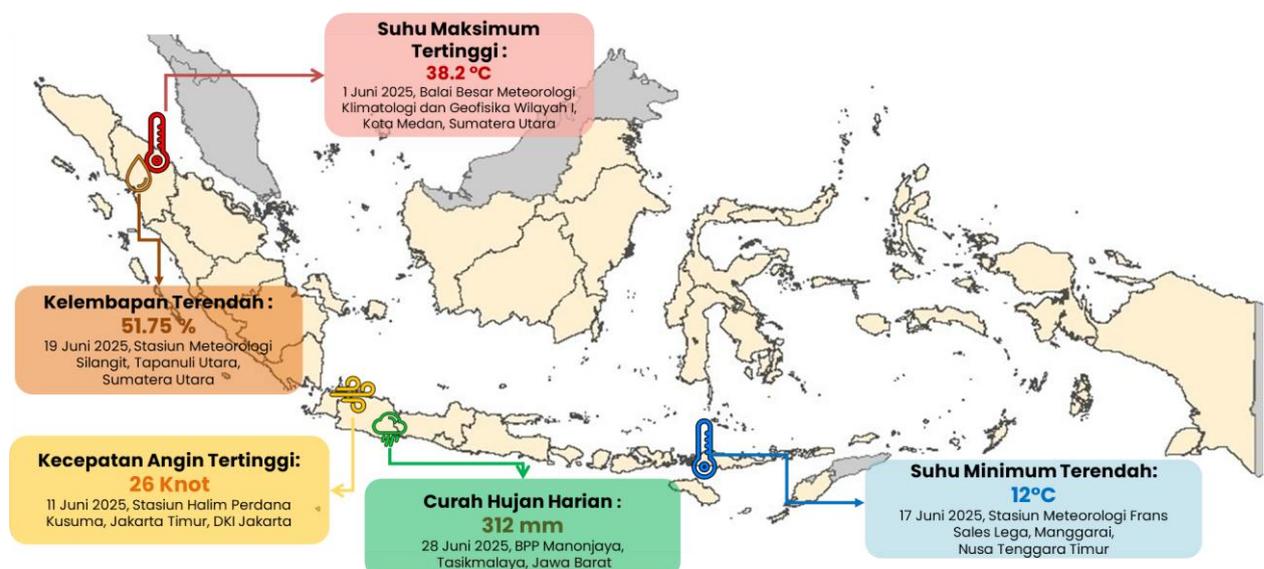
Selama bulan **Juni 2025**, terdapat **94** titik observasi mengalami **curah hujan ekstrem** (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Kep. Bangka Belitung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Maluku, Papua Tengah dan Papua Selatan. **Curah hujan ekstrem harian tertinggi sebesar 312 mm/hari** terjadi di Pos Hujan BPP Manonjaya, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat pada tanggal 28 Juni 2025.

## 2. Monitoring Hari Tanpa Hujan Bulan Juni 2025



Hasil monitoring **Hari Tanpa Hujan (HTH)** hingga akhir bulan Juni 2025, sebanyak 64% dari total 4.803 titik observasi mengalami HTH dengan kategori Sangat Pendek hingga Menengah. Sebanyak 2.090 titik (44%) mengalami HTH kategori Sangat Pendek, 593 titik (12%) mengalami HTH kategori Pendek, 381 titik (8%) mengalami HTH kategori Menengah, dan 44 titik (1%) mengalami kategori Panjang. HTH terpanjang terjadi selama **53 hari** di Pos Hujan Daieko, Kabupaten Sabu Raijua dan Pos Hujan Olafulihaa, Kabupaten Rote Ndao yang sama-sama berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

## D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Juni 2025

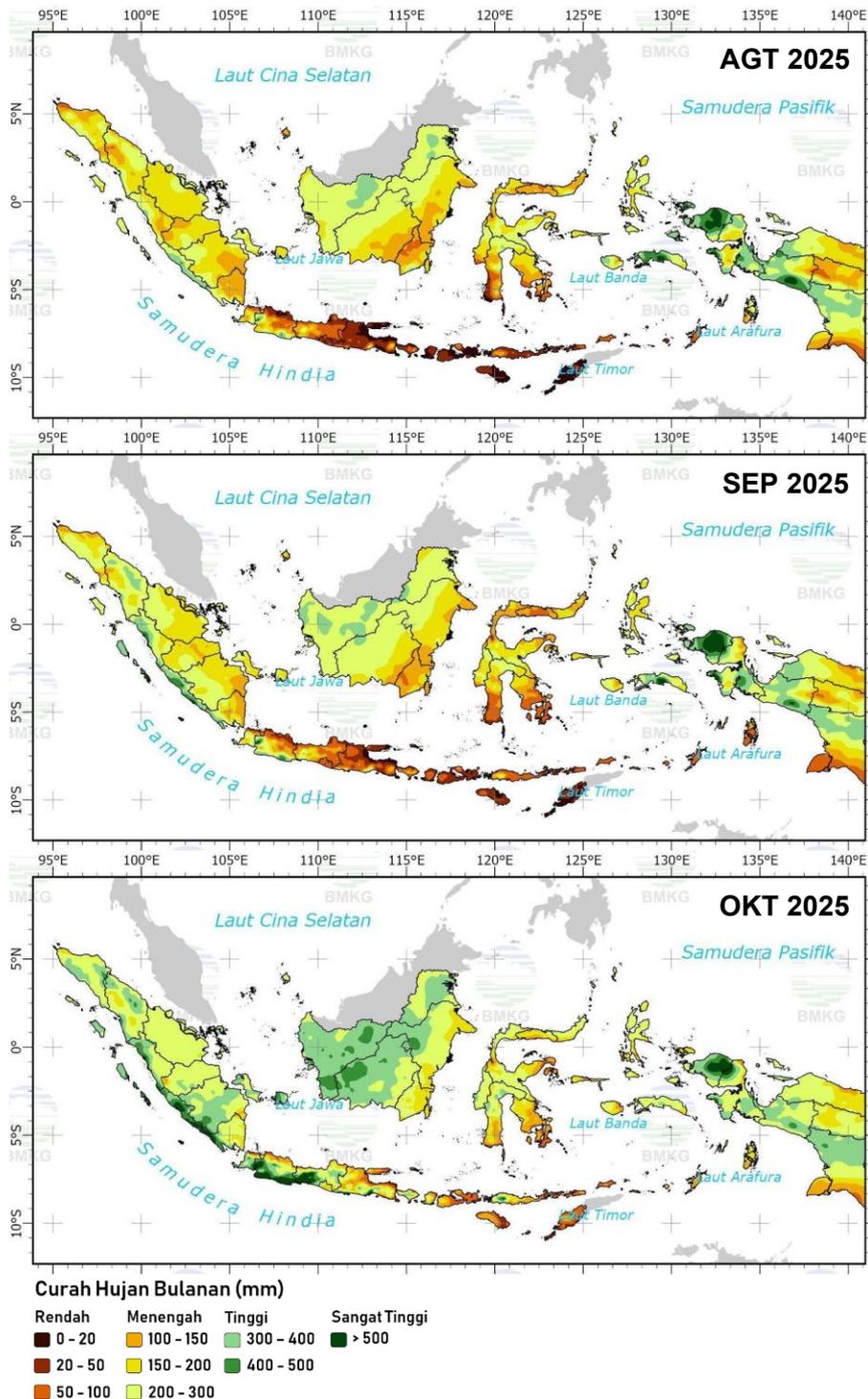


Monitoring kejadian iklim ekstrem selama Juni 2025 di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan bahwa kejadian **curah hujan ekstrem harian tertinggi sebesar 312 mm/hari**

terjadi di BPP Manonjaya, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat pada tanggal 28 Juni 2025. Sementara itu, **suhu udara maksimum tertinggi 38,2°C** terjadi di Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah I, Kota Medan, Sumatera Utara pada 1 Juni 2025. **Suhu udara minimum terendah 12°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega, Kab. Manggarai, Nusa Tenggara Timur pada 17 Juni 2025. **Kecepatan angin maksimum harian tertinggi, 26 Knot** terjadi di Stasiun Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur, DKI Jakarta pada 11 Juni 2025. **Kelembapan udara terendah sebesar 51,75%** tercatat di Stasiun Meteorologi Silangit, Tapanuli Utara, Sumatera Utara pada 19 Juni 2025.

### III. PREDIKSI HUJAN BULAN AGUSTUS HINGGA OKTOBER 2025

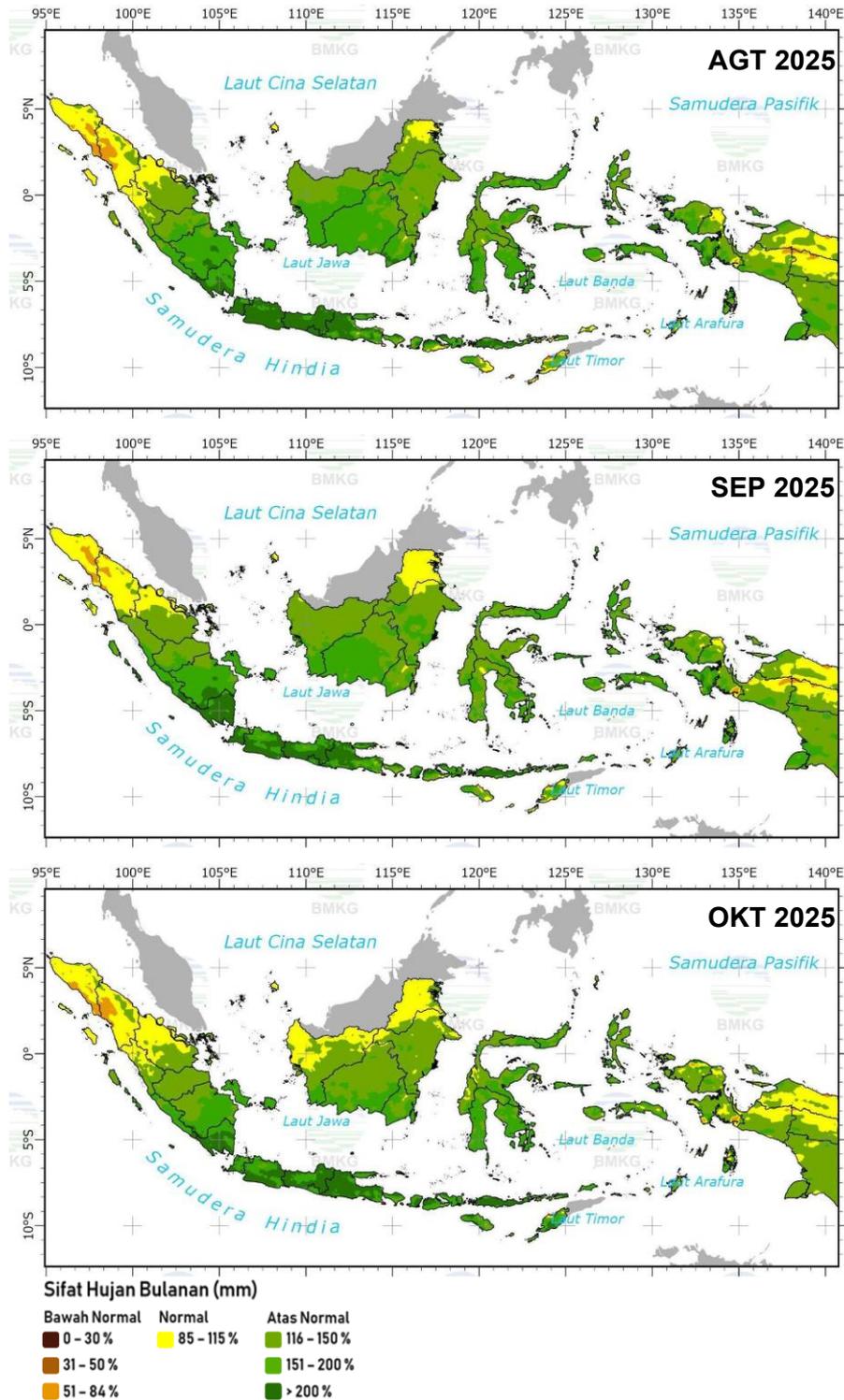
#### A. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus – Oktober 2025



Pada bulan Agustus hingga Oktober 2025 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diprediksikan mengalami curah hujan kategori menengah hingga tinggi. Pada bulan Agustus 2025, 11,52% wilayah Indonesia diprediksikan mengalami curah hujan kategori rendah (0 – 100 mm/bulan), **77,18% diprediksikan menengah** (100 – 300 mm/bulan) dan 11,3% diprediksikan mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan). Pada bulan

September 2025, sejumlah 12,23% wilayah Indonesia diprediksikan mengalami curah hujan kategori rendah, **74,58% diprediksikan menengah** dan 13,19% diprediksikan tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan pada bulan Oktober 2025, sejumlah 3,47% wilayah Indonesia diprediksikan mengalami curah hujan kategori rendah, **59,74% diprediksikan menengah** dan 36,79% diprediksikan tinggi hingga sangat tinggi.

### B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus – Oktober 2025



Pada bulan Agustus hingga Oktober 2025 mendatang wilayah Indonesia umumnya diprediksikan mengalami hujan yang bersifat **Normal hingga Atas Normal**. Pada bulan Agustus 2025, sejumlah 2,04% wilayah Indonesia diprediksikan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal), 14,57% diprediksikan mirip dengan normalnya (Normal) dan **83,39% diprediksikan lebih basah daripada normalnya (Atas Normal)**. Pada bulan September 2025, sejumlah 1,46% wilayah Indonesia diprediksikan memiliki hujan Bawah Normal, 14,93% diprediksikan Normal dan **83,61% diprediksikan Atas Normal**. Sedangkan pada bulan Oktober 2025, sejumlah 1,54% wilayah Indonesia diprediksikan mengalami hujan bersifat Bawah Normal, 22,11% diprediksikan Normal dan **76,35% diprediksikan Atas Normal**.



**BMKG**

DIREKTORAT PERUBAHAN IKLIM  
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI  
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA